



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Di BEI Pada
Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh

AYU TRISNAWATI

21601081189



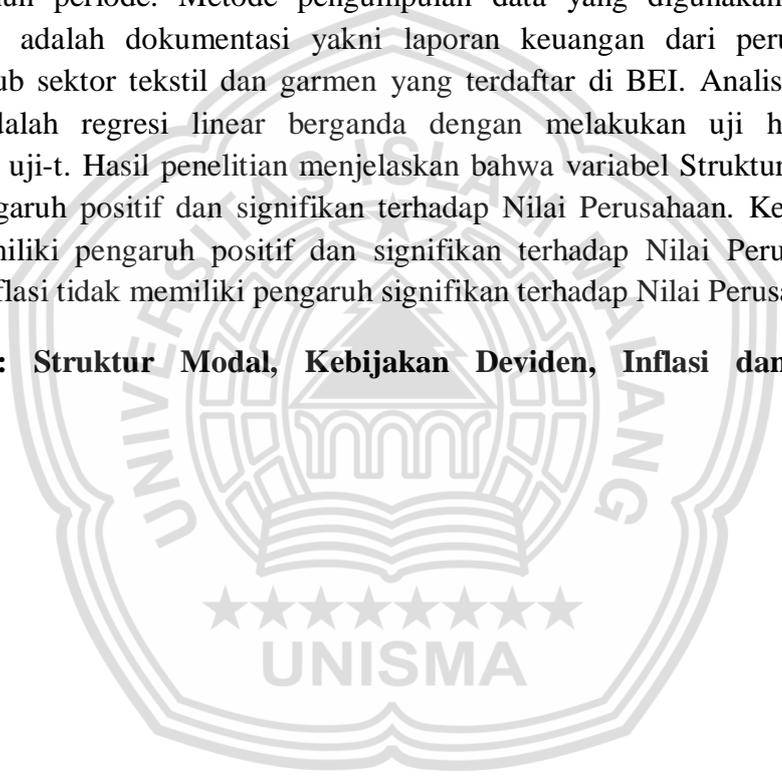
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal, Kebijakan Dividen, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *puporsive sampling*. Perusahaan yang masuk kedalam kriteria penelitian terdiri dari 17 perusahaan selama 3 tahun periode. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yakni laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

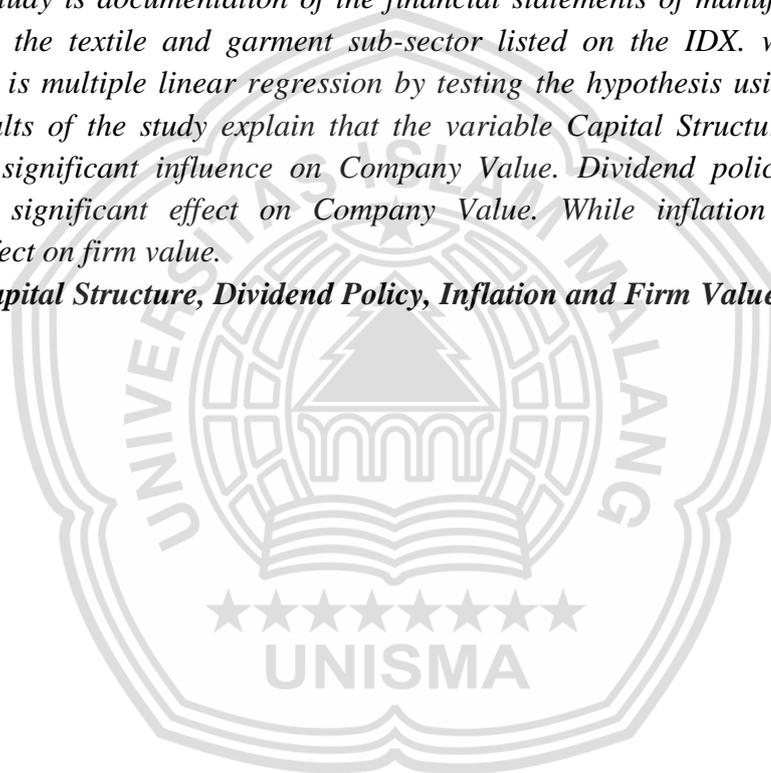
Kata Kunci: Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Inflasi dan Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Structure, Dividend Policy, and Inflation on Company Values (study on textile and garment sub-sector companies listed on the IDX in the year of 2016-2018) The population used in this study were manufacturing companies in the textile and garment sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sample used in this study is a technique purposive sampling. Companies that enter the study criteria consist of 17 companies over a 3 year period. The data collection method used in this study is documentation of the financial statements of manufacturing companies in the textile and garment sub-sector listed on the IDX. while the analysis used is multiple linear regression by testing the hypothesis using the T test. The results of the study explain that the variable Capital Structure has a positive and significant influence on Company Value. Dividend policy has a positive and significant effect on Company Value. While inflation has no significant effect on firm value.

Keywords: *Capital Structure, Dividend Policy, Inflation and Firm Value*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan adanya persaingan pada era global ini, setiap perusahaan harus dapat mengantisipasi persaingan yang akan terjadi di setiap perusahaan yang menjangkau semua sektor dan wilayah. Semua pihak berjuang untuk bertahan hidup dan tidak ketinggalan. Salah satu kompetisi paling penting yang dapat kita rasakan adalah bidang ekonomi di seluruh dunia, yaitu kompetisi untuk menjadi yang paling unggul dan mampu mengendalikan ekonomi dunia (Sari dan Farida, 2017).

Salah satu bidang persaingan yang kuat adalah sub-sektor tekstil dan garmen, di mana persaingan juga dirasakan di Indonesia, baik di perusahaan baik maupun di perusahaan besar dan kecil. Dia percaya bahwa dia juga memelihara dan mengembangkan kehidupan perusahaan. Selain itu, Indonesia termasuk dalam kelompok negara berkembang dengan perilaku kebiasaan dari orang yang menyukai barang atau produk impor dengan harga yang relatif murah. Menanggapi persaingan, banyak perusahaan berinovasi produk mereka untuk meningkatkan daya saing produk manufaktur, termasuk melalui memperluas pasar, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi, serta menggunakan layanan iklan. Dengan cara ini, perusahaan pasti menghabiskan banyak uang untuk pengembangan bisnis dan melakukan bisnis. Perusahaan membutuhkan investor untuk menjalankan bisnisnya

untuk mencakup semua sumber keuangan sehingga investor dapat merencanakan dengan hati-hati untuk menentukan struktur modal, meningkatkan nilai perusahaan, dan membantu perusahaan bersaing di pasar saat ini (Hastuti dan Faradila,2017).

Nilai perusahaan adalah pandangan para investor tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi memastikan bahwa nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga dalam prospek masa depan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Pada prinsipnya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan (Apriliyani dkk, 2019).

Menurut Mutmainnah, dkk. (2019) berpandangan bahwa nilai perusahaan akan menggambarkan manajemen perusahaan yang baik dan buruk melalui manajemen. Yang penting adalah bagaimana manajemen dapat mengelola aset perusahaan, yang memengaruhi pembentukan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi menawarkan peluang investasi. Peluang investasi ini akan menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan masa depan perusahaan dan sinyal positif bagi calon investor. Ini meningkatkan harga saham perusahaan, dan ketika harga saham naik, nilai perusahaan meningkat.

Struktur modal adalah hubungan antara pembiayaan dan utang perusahaan. Perusahaan dengan sejumlah besar pengembang bisnis juga membutuhkan sumber keuangan yang besar, sehingga dana tambahan dari pihak eksternal diperlukan untuk meningkatkan kebutuhan pendanaan dalam proses pengembangan bisnis dan untuk terus menjalankan bisnis. Perusahaan dengan kinerja bisnis jangka panjang yang baik berpotensi menghasilkan laba tinggi bagi investor. Ini mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Struktur atau komposisi modal harus dirancang untuk memastikan stabilitas keuangan perusahaan. Meskipun tidak ada ukuran yang tepat dari jumlah dan komposisi modal masing-masing perusahaan, regulasi struktur modal dalam perusahaan harus ditujukan untuk mencapai stabilitas keuangan dan memastikan kelangsungannya. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang tergantung pada arus kas masa depan dan tingkat pendapatan, untuk mengaktifkan arus kas, sehingga perusahaan diharapkan memberi manfaat kepada pemilik perusahaan dari hasil yang mereka capai. (Dhani dan Utama,2017)

Kebijakan dividen didefinisikan sebagai keputusan mengenai proporsi jumlah dividen dibagi dengan jumlah laba ditahan untuk perusahaan. Pembayaran dividen dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang ditetapkan oleh..masing-masing perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Ketika pembayaran dividen tinggi, harga saham juga tinggi, yang mempengaruhi nilai tinggi perusahaan dan sebaliknya. Dividen ini adalah bagian dari laba dari bisnis yang diberikan

kepada pemegang saham, di mana laba dapat berupa dividen tunai atau dividen saham yang, di samping keputusan investasi dan struktur modal, dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Widyaningrum, 2017).

Menurut Arif (2018) dividen adalah saham tunai untuk setiap saham (dividen per saham). Sementara dividen adalah dividen yang dibayarkan atau didistribusikan dalam bentuk saham biasa, mereka dihitung untuk setiap saham. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dapat dibagi menjadi berbagai jenis dividen. Dividen yang paling disukai oleh pemegang saham adalah dividen tunai atau dividen tunai.

Menurut Arif (2018) juga mengatakan kebijakan dividen adalah keputusan apakah perusahaan akan membayar dividen kepada pemegang saham atau dipertahankan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Jika perusahaan mendistribusikan laba, itu mengurangi laba ditahan. Sebaliknya, kemampuan untuk menciptakan dana internal bahkan lebih besar jika perusahaan memiliki keuntungan yang dihasilkannya.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi masa depan. Jika perusahaan terus membagikan laba sebagai dividen, itu akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi keseluruhan sumber pembiayaan internal atau pembiayaan internal (Adhe et al,2020).

Inflasi adalah proses kenaikan harga yang berkelanjutan. Meningkatnya inflasi dapat mengurangi daya beli masyarakat untuk barang, karena harga

kebutuhan barang meningkat sementara pendapatan orang cenderung tetap. Inflasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena inflasi yang tinggi membuat orang egois dan malas berinvestasi. Akibatnya, harga saham jatuh dan jatuhnya harga saham mempengaruhi nilai perusahaan, yang juga mengalami penurunan. Indonesia sering sekali mengalami inflasi. Inflasi bukanlah saat harga-harga barang dikonsumsi naik kenaikan harga di pasar atau toko dan juga kenaikan harga listrik atau bensin, tidak bisa dikatakan sebagai inflasi. Kebutuhan bahan pokok dan juga bensin dipengaruhi oleh permintaan dan juga persediaan barang. Jika kenaikan bukan karena kelebihan suplay uang dipasaran tetapi lebih disebabkan oleh aturan yang buruk, contohnya; seperti kenaikan harga bawang dan daging sapi saat ini, hal ini belum bisa dikatakan sebagai inflasi. Inflasi terjadi saat dipengaruhi oleh goncangnya sebuah perekonomian, termasuk didalamnya kenaikan harga yang terjadi berkesinambungan. Naiknya inflasi tentu akan mempengaruhi naiknya biaya hidup. Namun tidak semua inflasi buruk, dalam batasan tertentu inflasi dapat berdampak positif bagi perekonomian. Bank sentral di setiap Negara, jika di Indonesia adalah Bank Indonesia biasanya menargetkan tingkat inflasi. Tingkat inflasi yang normal adalah antara 2% hingga 3%, tidak pernah 0%. Inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan harga saham perusahaan, karena inflasi bersama-sama juga meningkatkan harga barang. Kondisi ini juga mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan semakin tinggi. Harga jual yang tinggi menyebabkan penurunan daya beli. Ini memengaruhi pendapatan perusahaan dan akhirnya harga

saham, yang akan berkurang karena peristiwa yang disebutkan di atas (Hendayan dan Riyanti,2019).

Selain itu, fenomena perusahaan tekstil di Indonesia: berbagai indeks industri mencatat pengembalian terburuk dalam sembilan bulan pertama dengan penurunan 16,05% pada tahun 2019, dengan saham industri tekstil dan pakaian berkontribusi besar terhadap penurunan pasar.

Berdasarkan 19 emiten tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2 Januari dan 30 September 2019, ada 9 saham emiten yang menghasilkan return negatif. Bahkan ada emiten yang turun lebih dari 50%. Berdasarkan situs resmi IDX, data pergerakan harga pasar menunjukkan bahwa saham PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) naik 54,42%, PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR) 38,97% dan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) turun 36%, PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) turun 35,58%, dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) turun 25,58%. Saham-saham di industri tekstil dan pakaian jadi sasaran aksi jual oleh para pelaku pasar karena kinerja fundamental perusahaan yang lemah karena impor dari sektor produk hulu dan meningkatnya persaingan untuk pasar ekspor, yang mengarah pada PHK massal dan penutupan pabrik (Sumber: www.cnbcindonesia.com diposting 03 Oktober 2019, diakses 12 Maret 2020).

Beberapa hasil yang bertentangan antara variabel muncul dari penelitian sebelumnya: secara empiris, studi oleh Prastuti dan Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan kebijakan dividen

memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara studi oleh Celmiah (2017) dari hasil penelitian dalam kebijakan dividen memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat inflasi tidak signifikan atau negatif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis merasa penelitian ini perlu dilaksanakan karena terdapat perbedaan antara hasil dari tiap penelitian. Dari perbedaan hasil penelitian itulah yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian ini, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdapat di BEI).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kebijakan dividen modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan manfaat kepada para pihak:

- 1) Bagi akademis penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis.
- 2) Para pelaku pasar seperti investor, pialang dan emiten sebagai tambahan informasi dalam melakukan investasi.
- 3) Bagi peneliti-peneliti yang lain diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk terus melakukan penelitian terhadap harga saham.
- 4) Bagi perusahaan sebagai pertimbangan perusahaan dalam mengaplikasikan variable-variabel guna meningkatkan harga saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Di BEI Pada Tahun 2016-2018)” yang telah dilakukan dan diperoleh kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui bahwa Struktur Modal (X_1) yang di ukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan, bahwa semakin tinggi rasio struktur modal maka dapat menurunkan nilai perusahaan.
2. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui bahwa Kebijakan Dividen (X_2) yang di ukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan, apabila kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR meningkat maka nilai perusahaan dapat meningkat pula.
3. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui bahwa Inflasi (X_3) yang di ukur dengan menggunakan indeks harga konsumen (IHK) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah berikut ini :

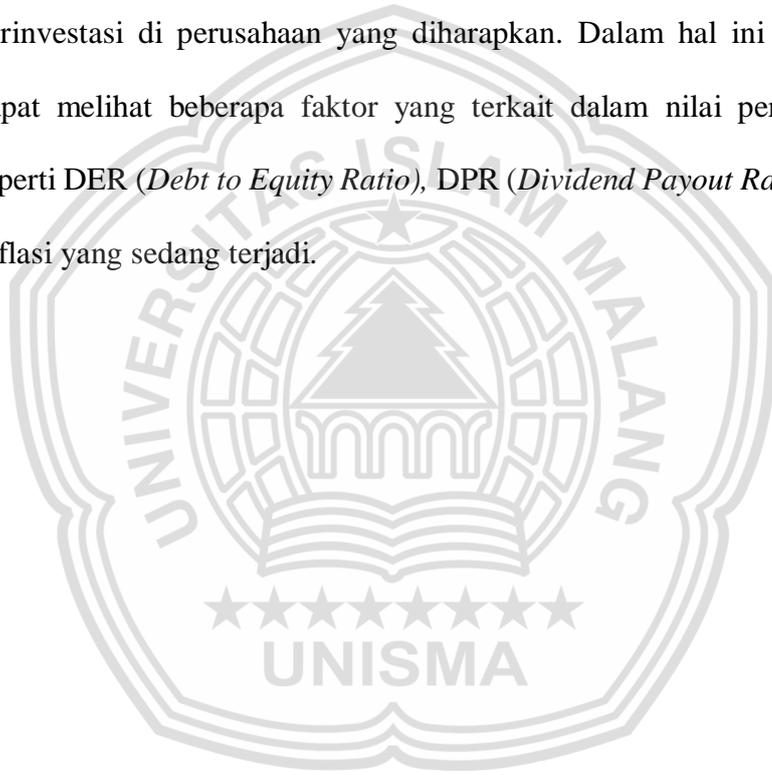
- 1 Penelitian ini terbatas hanya perusahaan manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar BEI, sehingga tidak bisa digunakan pada sektor atau sub sektor lain.
- 2 Penelitian ini terbatas hanya 3 tahun saja, yaitu pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
- 3 Penelitian ini hanya menguji 3 variabel saja, yaitu struktur modal, kebijakan dividen, dan inflasi. Sehingga tidak dapat menggambarkan variabel lain.
- 4 Penelitian ini hanya menggunakan data-data perusahaan yang berasal dari Indonesia, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan negara-negara maju.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, adapun saran penelitian yang dapat diberikan adalah :

1. Walaupun dalam penelitian ini variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi perusahaan tidak dapat menganggap remeh jika terjadi tingkat inflasi yang tinggi pada suatu negara, karena akan menyebabkan nilai uang semakin rendah.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain atau faktor lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau harga saham yang belum masuk dalam model penelitian ini.
3. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan dalam berinvestasi di perusahaan yang diharapkan. Dalam hal ini investor dapat melihat beberapa faktor yang terkait dalam nilai perusahaan seperti DER (*Debt to Equity Ratio*), DPR (*Dividend Payout Ratio*), dan Inflasi yang sedang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M., & Rachmawati, L. (2019). “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jurusan Ekonomi Islam*, 2(1).
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 44-70.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224.
- Arif, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Growth, Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1).
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. 2018. “Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*”. *KINERJA*, 14(2), 103-109.
- Baker, Malcolm & Jeffrey Wurgler. 2002. “Market Timing and Capital Structure.” *The Journal of Finance* Vol LVII No 1
- Boedjono. 2011. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Brigham, E. F. 2011. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamental of financial management* (p. 29). Boston, MA: Cengage Learning.

- Celmiah. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016". *Universitas Diponegoro*.
- Setiawati 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015" *Universitas Bandarlampung*
- Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Denada, Olga Audina. 2014. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Eps, Roa, Dan Der Terhadap Harga Saham. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Effendi, M. (2017). Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015). *Research Journal of Accounting and Business Management*, 1(1), 93-107.
- Endah & Fitriani, Lita Y. (2020). "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Febriana, D., & Yulianto, A. (2017). Pengujian Pecking Order Theory di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 6(2), 153-165.
- Fitri, Umairoh Ayunda. (2018). "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". (Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ghozila, Imam. 2016. Aplikasi Analisa *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, T., & Farida, L. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil*

Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 (Doctoral dissertation, Riau University).

- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja*, 2(1), 36-48.
- Horne, Van. 2007. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, buku dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit & Percetakan) AMP YKPN.
- Kashmir, dan Jakfar. 2010. Studi Kelayakan Bisnis. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Laksono, D., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(10).
- Lestari, M., & Harnida, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 1-18.
- Martono, & Agus, 2005., *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Mutmainnah, M., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan". *Buletin Studi Ekonomi*, 18-36.
- Ni Ruh'Putu, Ketuk Mustak. 2012. Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Analisis Manajemen*, 4(2): h:153-175.
- Prastuti, & Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3, 2016: 1572-1598.
- Pratama, Y. (2018). *Alisis Pengaruh Der, Roa, Dan Pbv Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Purnamasari, Khoirunnisa, & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 21-32.

- Putra, F. R. C., Santoso, B., & Surasni, N. K. (2019). Efek Moderasi Profitabilitas Dan Leverage Dalam Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi
- Rahmanto, Agung & Moh Rosid. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". (Universitas Negeri Semarang).
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sari, N., & Farida, L. (2017). "Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2010-2014 Di Bursa Efek Indonesia". (Doctoral dissertation, Riau University).
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 6(1), 73-84.
- Setiadi, E. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Terproteksi Periode 2009-2018* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Suffah. R. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada. Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sujoko, & Soebiantoro.,Feb. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*". Vol 9, No. 1.
- Susilowati, D. (2019). "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 74-85.
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Penerbit Andi.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio & Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Manajemen Portofolio & Investasi*. Kanisius: Yogyakarta.

- Tri, Indah & Nurul. 2017. “Pengaruh Inflasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Reaksi Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol. 3. Issue. 3 (2017).
- Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.
- Weston J. Fred & Copeland E.Thomas, 2004, *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Wiagustini, N.L.P. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widoatmodjo, Sawidji., 1996. *Teknik Memetik Keuntungan di Bursa Efek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Widyaningrum, P., Suhadak, S., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(1), 85-94.

www.idx.ac.id

